

---

## Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada CV.XYZ (Studi Kasus Mahasiswa STIE MDP)

Yanto<sup>1</sup>, Kardinal<sup>2</sup>, Sri Megawati<sup>3</sup>  
STIE MDP, Jalan Rajawali no.14 Palembang, Telp (0711)376400  
Jurusan Manajemen, STIE MDP, Palembang

Email: [yanto\\_cs@yahoo.com](mailto:yanto_cs@yahoo.com), [kardinal@stie-mdp.ac.id](mailto:kardinal@stie-mdp.ac.id), [srimegawati@stie-mdp.ac.id](mailto:srimegawati@stie-mdp.ac.id)

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan. Sampel penelitian ini adalah CV.XYZ periode 2011-2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur modal yang dihitung dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tidak signifikan, (2) pertumbuhan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rumus perubahan total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan kedua variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen pada CV.XYZ periode 2011-2012.

**Kata kunci:** Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Perusahaan, Perubahan Total Aktiva, Profitabilitas, *Return On Equity*.

### *Abstract*

This research aims to determine the effect of capital structure and growth of the company to profitability partially and simultaneously. The sample of this research is CV.XYZ the period 2011-2012 by using purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression test. Partially, these results show that (1) the capital structure were calculated using the equation Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on profitability and not significant, (2) the company's growth is calculated using the equation changes in total assets has on effect on profitability and not significant. Simultaneously the results of this study show that jointly the capital structure and significance to profitability. It can be concluded both dependent variables influence the independent variable on CV.XYZ period 2011-2012.

**Keyword :** Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Growth of The Company, Changes In Total Assets, Profitability, Return On Equity.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia membuat perusahaan industri berfikir untuk menguasai pasar. Kondisi perekonomian pada saat ini telah menciptakan persaingan yang sangat ketat terhadap perusahaan industri perdagangan di Indonesia. Persaingan yang terjadi didalam industri perdagangan menjadikan perusahaan selalu meningkatkan kinerjanya agar tujuan utama perusahaan tercapai. Kondisi perekonomian yang

selalu berubah membuat banyak perusahaan mengalami masalah dalam pendanaan. Menurut Hilmi (2010), masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik pada saat pendirian, pada saat beroperasinya perusahaan dan pada saat perusahaan melakukan perluasan usahanya. Tugas utama seorang manajemen adalah memaksimalkan struktur modal optimal yang didalamnya terdapat proporsi pendanaan modal sendiri dan utang perusahaan.

Seorang manajer harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalkan dana yang keluar. Karena keputusan yang diambil manajer keuangan dalam kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan, Margaretha (2010). Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Lawrence, Gitman (2000). Di dalam industri perdagangan banyak perusahaan yang mengalami kemunduran dikarenakan banyak kredit macet pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan kreditor. Untuk menghindari dari masalah ini maka lembaga keuangan harus berhati-hati dalam menempatkan struktur modal yang diharapkan perusahaan agar dapat leih baik dalam menghadapi persaingan perdagangan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan biaya modal perusahaan dan mengapresiasi profit perusahaan.

## 1.2 Landasan Teori

### Struktur Modal

Teori struktur modal menurut Martono dan D Agus Harjito (2010, h.240) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sedangkan menurut Kamaludin (2011, h.306) struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang.

Jadi dapat disimpulkan struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pendanaan jangka panjang baik dari dana internal maupun dana eksternal, dengan demikian struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka panjang.

Struktur modal dapat diukur dengan persamaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada CV.XYZ.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Debt to Equity Ratio*(DER) = perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan.

Total debt = Total hutang perusahaan.

Total equity = Total Modal Perusahaan

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah tingkatan perusahaan dalam menempatkan posisi nya pada sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi industri yang sama. Pada umumnya penempatan posisi perusahaan diantara pesaing – pesaingnya yang dapat berkembang dengan cepat akan menikmati hasil penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi dengan adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang berkembang dengan cepat juga akan menikmati keuntungannya dari pencitraan nama perusahaan yang dianggap positif oleh pasar, namun perusahaan harus mengantisipasi ketika perusahaan pada posisi yang berkembang karena akan banyak pesaing yang mencari-cari kelemahan perusahaan dan menjatuhkan citra perusahaan.

*Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dimana total aset dimasa yang lalu akan menggambarkan profitabilitas di masa yang akan datang dan pertumbuhan dimasa yang akan datang (Taswan, 2003).

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan persamaan perubahan total aktiva. Sedangkan perubahan total aktiva sendiri adalah selisih antara total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya pada CV.XYZ. Pengukuran perubahan total aktiva dapat diukur dalam persentase :

$$\text{Perubahan Total Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva } \tau - \text{Total Aktiva } \tau-1}{\text{Total Aktiva } \tau-1} \times 100\%$$

Keterangan:

Perubahan Total Aktiva = Total aktiva sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.  
 Total aktiva = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tahun ke t  
 Total Aktiva  $\tau - 1$  = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada waktu tahun ke 1

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Ganpensi, 2006). Dengan kata lain profitabilitas adalah rasio laba bersih dari aktivitas perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba perusahaan yang dihasilkan dari hasil penjualan dan investasi. Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*Return On total Assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*).

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada CV.XYZ. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan dalam memperoleh dananya dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Satuan pengukuran ROE adalah dalam persentase:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Return On Equity* (ROE) = Rasio laba bersih setelah pajak  
*Earning After Tax* (EAT) = Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan selama satu periode dikurangi pajak penghasilan.  
 Modal sendiri = sumber dana yang berasal dari pemegang saham.

### 1.3 Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2010: 13), adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu). Objek yang digunakan dalam penelitian adalah struktur modal dan pertumbuhan perusahaan sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan CV.XYZ.

### 1.4 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2002: h.103) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, teknik analisis data meliputi:

## 1. Uji Klasik

Uji Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh peneliti pada regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji Klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2010, h.17). Untuk mengetahui suatu data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal *score* dengan kriterianya yaitu, melihat dari hasil *swkness* dan *kurtosis*. Kriteria ini dimaksudkan adalah apabila nilai *swkness* kurang dari 2 dan nilai *kurtosis* kurang dari 7 maka dapat dikatakan data normal. *Swkness* adalah lebar kurva normalitas sedangkan *Kurtosis* adalah tinggi kurva normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda, jika ada hubungan korelasi variabel bebas dengan variabel terkait maka variabel terkait akan menjadi terganggu. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai koefisien korelasinya kurang dari 0,90 dan/atau memiliki nilai *Tolerance* yang tidak kurang dari 0,10 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Ghozali, 2011)

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* untuk melihat pada model regresi apakah ada ketidaksamaan dari residu pengamat yang satu dengan pengamat yang lain. Pada *heteroskedastisitas* kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel (Ghozali, 2011). Ada beberapa metode dalam dapat digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu : uji Park, uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman.

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya (Ghozali, 2011, h.189).

$H_0$  : residual (res<sub>1</sub>) random acak

$H_a$  : residual (res<sub>1</sub>) tidak random

Kriterian uji Autokorelasi menggunakan Nilai Durbin-Watson ( $d$ ), yaitu:

1. Jika  $d < 2$  dan  $d < d_L$ , maka residual bersifat autokorelasi positif
2. Jika  $d < 2$  dan  $d > d_U$ , maka residual tidak bersifat autokorelasi

3. Jika  $d < 2$  dan  $dL \leq d \leq du$ , maka hasil pengujian tidak dapat disimpulkan

## 2. Koefisien Determinan

Nilai koefisien regresi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas. Sebagai *rule of thumb*, nilai koefisien korelasi yang lebih dari 0,8 menunjukkan bahwa ada multikolinearitas yang besar dalam model penelitian (Gujarati, 2010, h.73). Sedangkan multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi berganda. Jika hubungan linear antara variabel x dalam model regresi berganda adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas sempurna.

## 3. Teknik Analisis Regresi

Dalam statistika teknik analisis regresi adalah salah satu metode untuk menentukan apakah ada hubungan sebab-akibat antara variabel dengan variabel lainnya atau variabel independen yaitu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel tersebut maka dapat menggunakan bantuan program SPSS, untuk mengetahui apakah bersifat hubungan yang *negative* atau hubungan yang *positive* antara kedua variabel.

Model regresi linear berganda dapat diukur dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel terikat (variabel profitabilitas)
$X_1$	: Variabel bebas (variabel struktur modal)
$X_2$	: Variabel bebas (variabel pertumbuhan perusahaan)
a	: nilai konstanta
$b(1,2)$	: nilai koefisien regresi
e	: Variabel pengganggu (error)

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh hubungan antara variabel terikat atau dependen (Y) dan variabel bebas atau independen (X). Dalam penelitian ini Uji T untuk mengetahui apakah ada pengaruh hubungan antara Variabel dependen (struktur modal dan pertumbuhan perusahaan) dengan variabel independen (profitabilitas).

Uji T dikenal dengan uji parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara masing-masing variabel bebas (variabel independen atau struktur modal dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel terkait (variabel dependen atau profitabilitas), pada uji ini dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau dapat juga dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $T_{hitung}$ , apabila nilai signifikansi lebih kecil 5% dari nilai alpha maka model signifikan dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha sebanyak 5% maka model tidak signifikan.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji T dapat diuraikan sebagai

berikut:

1.  $H_0 : bi = 0$

Artinya variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas secara persial.

2.  $H_a : bi \neq 0$

Artinya, variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas secara persial.

#### b. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Variabel yang akan diuji dengan uji F adalah keseluruhan variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots$ ).

Uji F dapat juga dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, ( $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima) maka model signifikan, atau dapat juga dilihat dari kolom signifikansi pada Anova (olahan dengan menggunakan SPSS). Selama nilai signifikan lebih kecil 5% dari nilai alpha maka model signifikan, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha sebesar 5% maka model tersebut tidak signifikan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1.  $H_0 : bi = 0$

Artinya variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

2.  $H_a : bi \neq 0$

Artinya, variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

## 2 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Teknik Analisis Data

**Tabel 1.1**  
**ROE, DER Dan Perubahan Total Aktiva**  
**(dalam persentase)**

Bulan	<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	Perubahan Total Aktiva
Jan-11	0,18103697	0,249182835	3,543046324
Feb-11	0,161541066	0,147420692	3,94799869
Mar-11	0,162278927	0,286123078	3,238423493
Apr-11	0,121783743	0,214810365	3,665169597
Mei-11	0,095590389	0,13093867	3,669112644
Jun-11	0,158206814	0,218280028	3,155168569
Jul-11	0,192281985	0,10814864	3,792014243
Agust-11	0,211778825	0,150694483	3,509782618
Sep-11	0,228052452	0,124156287	3,304688329
Okt-11	0,180692338	0,123878613	3,580667873
Nop-11	0,23068145	0,157118482	4,504452849
Des-11	0,244545018	0,168163649	5,188188596
Jan-12	0,238204063	0,34130588	3,839151902

Feb-12	0,277932279	0,371659858	3,53810942
Mar-12	0,180621396	0,197249082	2,990327666
Apr-12	0,196757501	0,251442792	2,263390507
Mei-12	0,190545017	0,140465471	2,881547251
Jun-12	0,195591359	0,262043282	2,617238111
Jul-12	0,223114732	0,25924394	1,712557255
Agust-12	0,248273104	0,234655401	2,253682717
Sep-12	0,284782819	0,334000317	2,388049561
Okt-12	0,346154854	0,261136017	2,549056116
Nop-12	0,480064172	0,300462666	2,137295829
Des-12	0,356455427	0,286399853	2,763458387

Sumber : Data Dikelola, 2012

## 1. Uji Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah dengan persentase 5%, jika tingkat signifikannya lebih dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya jika tingkat signifikannya kurang dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi tidak normal. Berikut tabel hasil uji normalitas yang dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan *software* SPSS V.21:

**Tabel 2.1**

**One-Sample  
Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROE	DER	Perubahan Total Aktiva
N		24	24	24
Normal	Mean	,2244569	,2216242	3,2096908
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,08190973	,07673000	,80129321
Most Extreme Differences	Absolute	,177	,133	,104
	Positive	,177	,133	,095
	Negative	-,126	-,099	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,869	,652	,511
Asymp. Sig. (2-tailed)		,438	,789	,956

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

e

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov test* didapatkan nilai *Asymp.Sig* sebesar ROE 0,438 , DER 0,789 dan Perubahan Total Aktiva 0,956 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal dan model regresi layak digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (DER, Perubahan Total Aktiva) terhadap variabel Y (ROE).

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam suatu model linier berganda, jika ada hubungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka variabel terikat akan menjadi terganggu. Analisis Matriks koefisien korelasi (*Coefficient Correlations*) dan nilai Tolerance serta lawannya dari nilai tolerance yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas yang dilakukan pengujinya dengan menggunakan bantuan *software* SPSS V.21:

**Tabel 2.2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,188	,100		1,882	,074		
DER	,439	,220	,412	1,995	,059	,816	1,226
Perubahan Total Aktiva	-,019	,021	-,187	-,907	,375	,816	1,226

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas mendapatkan nilai VIF DER sebesar 1,226 dan perubahan total aktiva sebesar 1,226 maka hasil uji ini menunjukan nilai DER dan Perubahan Total Aktiva lebih kecil dari 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, maka model regresi ini layak digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel X (DER dan Perubahan Total Aktiva) terhadap variabel Y (ROE).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dari residu pengamat yang satu dengan yang lain.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dasar pengambilan keputusan pada uji *glejser* yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini tabel uji heteroskedastisitas yang dibantu dengan *software* SPSS V.21:



**Tabel 2.3****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,042	,062		,670	,510
1 DER	,092	,137	,159	,670	,510
Perubahan Total Aktiva	-,003	,013	-,052	-,218	,830

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Sig. DER sebesar 0,510 dan Perubahan Total Aktiva sebesar 0,830. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai DER dan Perubahan Total Aktiva lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan yaitu:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak diantara dL dan dU atau di antara (4-dL) dan (4-dU) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berikut ini tabel uji autokorelasi yang dibantu dengan menggunakan software SPSS V.21:

**Tabel 2.4****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,520 <sup>a</sup>	,271	,201	,07321	,670

a. Predictors: (Constant), Perubahan Total Aktiva, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin-Watson sebesar 0,670 dan terletak di antara nilai dU sebesar 1,298 dan (4 - 1,298), maka nilai dU sebesar 1,298 dan d sebesar 0,607 sedangkan nilai (4-dU) sebesar 2,702 dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (DER dan Perubahan Total Aktiva) terhadap variabel Y (ROE).

## Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi salah satu metode untuk menentukan berapa besar hubungan sebab akibat antara variabel *independent* yaitu struktur modal (DER) pertumbuhan perusahaan (Perubahan Total Aktiva) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (ROE). Untuk mengetahui apakah ada hubungan kedua variabel dapat menggunakan software bantuan SPSS V.21. Berikut ini tabel hasil analisis regresi:

**Tabel 3.1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,188	,100		1,882	,074
DER	,439	,220	,412	1,995	,059
Perubahan Total Aktiva	-,019	,021	-,187	-,907	,375

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil teknik analisis regresi diperoleh persamaan regresi berganda, yaitu:

$$\text{ROE} = 0,188 + 0,439 \text{ DER} - 0,019 \text{ Perubahan Total Aktiva}$$

Dari hasil tabel diatas didapat nilai konstanta sebesar 0,188 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan maka nilai profitabilitas akan tetap 0,188.

Pada nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,439, jika ada penambahan DER sebanyak 1% maka nilai profitabilitas (ROE) akan bertambah sebesar 0,439 atau 43,9%.

Nilai koefisien regresi pada variabel Perubahan Total Aktiva sebesar -0,19, dari hasil tersebut dapat diartikan jika ada penambahan sebanyak 1% maka profitabilitas (ROE) akan turun -0,19 atau -19%.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terkait independen X (DER dan Perubahan Total Aktiva) dengan variabel bebas dependen

Y (ROE). Pada uji T dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. jika T hitung lebih besar dari T tabel maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut tabel hasil pengujian dengan menggunakan bantuan software SPSS V.21 :

**Tabel 4.1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,188	,100		1,882	,074
1 DER	,439	,220	,412	1,995	,059
Perubahan Total Aktiva	-,019	,021	-,187	-,907	,375

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji T secara parsial maka diperoleh data variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,995 dengan tingkat signifikansi 0,059 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $df = 24$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,064. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,995 < T_{tabel}$  sebesar 2,064 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Perubahan Total Aktiva menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,907 dengan tingkat signifikansi 0,375 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $df = 24$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,385. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0,907 < T_{tabel}$  sebesar 2,385 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan perubahan total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Selama nilai signifikansi lebih kecil dari 5% nilai alpha maka model signifikansi dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar 5% dari nilai alpha maka model tersebut signifikansi. Berikut tabel hasil uji F dengan menggunakan software SPSS V.21:

**Tabel 4.2**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,042	2	,021	3,896	,036 <sup>b</sup>
Residual	,113	21	,005		
Total	,154	23			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Perubahan Total Aktiva, DER

Sumber : Data Dikelola SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan pengujian memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,896 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,403 dan nilai sig. 0,036, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas yaitu DER dan variabel perubahan total aktiva berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (ROE).

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal yaitu (DER) dan variabel pertumbuhan perusahaan yaitu perubahan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Struktur modal sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang. Apabila proporsi rasio hutang semakin besar maka rasio profitabilitas juga akan semakin besar, dengan kata lain bahwa semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin tinggi juga perolehan laba perusahaan, maka sebaliknya jika *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan atau bergerak di batas garis negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. (Deitiana, 2013, h.47). ). Kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang jangka panjang dan menghasilkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik, pendapat ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Putu Yunita Saputri Dewi (2014) menyatakan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan perusahaan dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan.

### **2. Pengaruh Struktur Modal terhadap profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara positif dan signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dapat mengimbangi hutang jangka panjang dengan hutang jangka pendek sehingga menyebabkan modal perusahaan akan tetap stabil dan bertambah. Penelitian ini didukung oleh peneliti Sutria Alim (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan DER pada perusahaan tekstil dan garment di BEI melebihi standar industri.

### 3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian diatas menunjukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan total aset yang dimiliki perusahaan tidak bertambah karena perusahaan masih memperhatikan hutang jangka panjang. Pendapat ini didukung oleh penelitian Moh.Rifai (2012) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak ada pengaruh yang signifikansi terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Novita Santi Puspita (2010) yang mengatakan bahwa hasil pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas.

#### Hasil Uji Hipotesis

Hasil dari penelitian ini menunjukan nilai uji hipotesis secara parsial (uji T) variabel Debt to Equity Ratio (DER) untuk nilai signifikansi sebesar 0,059 ,nilai ini lebih besar dari standar signifikansi 0,05. Sedangkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,995 dan  $T_{tabel}$  dengan nilai  $df = 2$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,064. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,995 < T_{tabel}$  sebesar 2,064 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan XYZ tahun 2011-2012.

Pada variabel perubahan total aktiva memperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0.907 dengan tingkat signifikansi 0,375 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dengan nilai  $df = 24$  dan  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,385. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0,907 < T_{tabel}$  sebesar 2,385 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan perubahan total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan XYZ tahun 2011-2012.

Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai uji hipotesis secara simultan (uji F) memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,896 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,403 dan nilai sig. 0,036 , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas yaitu DER dan variabel perubahan total aktiva berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan CV.XYZ tahun 2011-2012.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada  $T_{hitung}$  sebesar 1,995 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,064 maka dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung}$  1,995 < dari  $T_{tabel}$  2,064 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat diartikan struktur modal tidak berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas pada CV.XYZ. Dari hasil penelitian ini sama seperti pernyataan dalam *Teory Modigliani-Miler* (MM). Teori MM mengatakan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat diartikan struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan tingginya nilai perusahaan dilihat dari laba bersih atau EAT atau dalam kata lain dilihat dari profitabilitas, semangkin tinggi profitabilitas suatu perusahaan makan semangkin tinggi nilai perusahaan. Dari pernyataan teori MM dapat di artikan bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi profitabilitas.

2. Secara parsial nilai Perubahan Total Aktiva pada  $T_{hitung}$  sebesar -0,907 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,385 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat diartikan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada CV.XYZ. Kallapur dan Trombley, 2001 menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan dari pihak internal maupun pihak eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik memberikan tanda yang baik pada perusahaan. Dapat diartikan pertumbuhan perusahaan yang baik adanya penambahan modal dari internal atau penambahan modal sendiri karena pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara simultan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,896 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,403, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas yaitu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada CV.XYZ. Dalam teori *trade-off* semakin tinggi nilai hutang perusahaan maka akan memperkecil pajak suatu perusahaan, dapat diartikan semakin besar hutang suatu perusahaan maka akan memperkecil pajak penghasilan suatu perusahaan dan akan memperbesar profitabilitas perusahaan.

## Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada CV.XYZ, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran untuk pihak internal perusahaan baik manajemen maupun pemilik perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Sedangkan dalam pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aktiva perusahaan belum maksimal sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan hutang jangka panjang dengan mengoptimalkan hutang jangka pendek agar hutang jangka panjang tidak terlalu besar. Dan perusahaan harus memperhatikan piutang yang tak tertagih agar dapat laba ditahan sehingga perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih baik serta dapat menghasilkan arus kas yang baik dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel yang lebih luas dan melampirkan variabel-variabel agar penelitian mendapatkan hasil yang baik.

## Daftar Pustaka

- Ambarwati, I.E dan D.S. Stephanus 2014, *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Leverage Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Semarang.
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Houston 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.

- Dewi, Putu Y.S, dkk 2014,*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012*, Jurnal Manajemen Keuangan, Jakarta.
- Dj, Alfredo Mahendra 2011,*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Houston, Brigham 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Idx.co.id, *Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat*, Diakses 27 Agustus 2015, dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Jusriani, Ika F dan Shiddiq N.R 2013,*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di BEI Periode 2009-2011)*, Jurnal Akuntansi Manajemen, Jakarta.
- Kusumadilaga, Rimba 2010,*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusumajaya, Dewa 2011,*Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Naiborhu, J. P. F 2014,*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mardiyati, Umi 2012,*Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*,Jurnal, Riset Manajemen Sains Indonesia, Surabaya.
- Muhtar, H. Maupa, dkk 2014,*Effect Of The Audit Committe, Capital Structure, ManagerialOwnership Structure, Management of Profit and DividendPolicy Value Company Group Public in IndonesiaStock Exchange*, Jurnal Manajemen Keuangan, Jakarta.
- Sahamok.com, *Perusahaan Manufaktur 2014*, Diakses 27 Agustus 2015, dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).
- Santoso, Singgih, 2010, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Elek MediaKomputindo, Jakarta.
- Sudana, Made I, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Sunyoto, Danang 2013, *Dasar - dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Caps, Jakarta.
- Yuliana 2014,*Pengaruh Struktur Modal dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan yang Teraftar Di BEI)*,Skripsi S1, STIE MDP, Diakses 17 September 2015, dari [www.eprint.co.id](http://www.eprint.co.id).